

**METODE PENGAJARAN UNTUK MEMINIMALKAN
KESALAHAN DALAM PENULISAN HURUF “HAN”
(Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2007-2010 Prodi. BBC UBM)**

Maria Caroline Cindy Iskandar

Dosen Prodi. BBC UBM

ciskandar@bundamulia.ac.id

***Abstract** Han characters are one of the most important elements in Mandarin and they are also one of the commonly used characters in the world. Han characters are also one of the oldest characters in the world. It is started out as pictures, and then simplified into the Han character that is used and learned nowadays. There are many Han characters that are similar. These similarities often cause mistakes in the students' writings. Therefore, the writer is interested in conducting a research to find out the best teaching method to minimize the mistakes created by BBC Students (2007-2010) of Bunda Mulia University. Data collection is gained from questionnaire, observation (assignment), library research, experimental research.*

***Key words** Teaching method, minimize, mistake, writing Han characters*

1. PENDAHULUAN

Dalam bahasa Mandarin, ada empat kemampuan dasar yang dipelajari, yaitu mendengar (tīng), berbicara (shuō), membaca (dú), dan menulis (xiě). Keempat kemampuan ini mempunyai keterkaitan yang sangat erat.

Huruf Han merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa Mandarin dan salah satu jenis huruf yang paling banyak digunakan oleh orang di dunia. Huruf Han juga merupakan salah satu huruf yang paling tua di dunia, dari awalnya berupa gambar, lalu melalui beberapa penyederhanaan sehingga terbentuklah huruf Han yang sekarang dipakai dan dipelajari. Dalam penulisan huruf Han para pelajar seringkali melakukan kesalahan dalam penulisannya, ini

disebabkan karena ada banyak huruf Han yang mempunyai kemiripan, dari kemiripan bunyi, kemiripan bentuk, dan bahkan kemiripan bunyi dan bentuk.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesalahan para pelajar bahasa China dalam menulis huruf Han, khususnya mahasiswa angkatan 2007 – 2010 Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda Mulia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan pengamatan tugas mahasiswa. Berdasarkan data yang didapat maka peneliti akan berusaha untuk memberikan pemecahan masalah berupa metode pengajaran yang dapat diterapkan untuk meminimalkan kesalahan dalam penulisan huruf Han.

1.1 Perumusan Masalah

1. Kesalahan penulisan huruf Han apa saja yang sering dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2007-2010 Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda Mulia?
2. Metode pengajaran seperti apa yang dapat diterapkan untuk meminimalkan kesalahan mahasiswa angkatan 2007-2010 Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda Mulia dalam penulisan huruf “Han”?

1.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kecenderungan kesalahan penulisan huruf Han mahasiswa angkatan 2007-2010 Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda Mulia.
2. Merekomendasikan metode pengajaran yang dapat diterapkan untuk meminimalkan kesalahan penulisan huruf Han mahasiswa angkatan 2007-2010 Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda Mulia.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi Universitas Bunda Mulia khususnya Program Studi Bahasa dan Budaya China

dalam perbaikan proses pembelajaran ke depan, khususnya dalam pengajaran huruf Han.

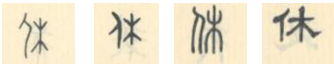
2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Huruf Han

Huruf Han merupakan jenis huruf yang setiap hurufnya mempunyai bunyi, bentuk dan arti, tidak seperti huruf latin yang baru mempunyai arti jika dirangkai dengan huruf lainnya. Jumlah huruf Han banyak sekali, totalnya kira-kira 90000 huruf, tetapi yang sering dipakai hanya sekitar 7000 huruf. Huruf Han memiliki sejarah yang sangat panjang. Saat ini huruf Han paling kuno yang telah ditemukan adalah Jiaguwen yang berumur 3400 tahun lebih. Menurut perkiraan para ahli, huruf Han sudah ada sejak 5000 tahun yang lalu. Sejak zaman dahulu hingga sekarang, bentuk huruf Han mengalami perubahan yang besar, yaitu dari Jiaguwen, Jinwen, Xiaozhuan, Lishu sampai Kaishu. Huruf Han yang dipakai sekarang ini adalah bentuk Kaishu. Ada empat metode utama pembentukan huruf Han, yaitu:

1. Piktogram: yaitu menggambar bentuk benda.

Misalnya:  雨”.

2. Ideogram: menambahkan simbol pada huruf piktogram, atau sama sekali menggunakan simbol untuk membentuk huruf. Misalnya: “刃”, di ujung pisau(刀) ditambahkan satu titik, menyatakan mata pisau.
3. Gabungan ideogram: menggabungkan dua atau lebih simbol, menyatakan arti yang baru. Misalnya: “休”, menggambarkan satu orang bersandar pada pohon, artinya beristirahat. 
4. Gabungan fono-semantik: menggunakan gabungan elemen bunyi dan elemen bentuk. Elemen bentuk, menyatakan arti dan sifat huruf. Elemen bunyi, menyatakan pengucapan huruf. Misalnya: “湖”, elemen bentuknya adalah air, elemen bunyinya adalah hu(胡). Kebanyakan huruf Han dibentuk dari bentukan ini.

2.2 Kesalahan Penulisan Huruf

Kesalahan penulisan huruf Han dibagi menjadi dua, kesalahan yang pertama adalah kesalahan dalam penulisan goresan sehingga menjadi huruf lain yang tidak mempunyai arti (tidak ada dalam daftar huruf Han), kesalahan yang kedua adalah kesalahan penulisan yang dikarenakan kemiripan bunyi atau kemiripan bentuk. Pengaruh kesalahan penulisan huruf sangat besar, bukan hanya pelajar yang sering melakukan kesalahan penulisan, bahkan guru sekalipun dapat melakukan kesalahan penulisan.

Adapun beberapa penyebab kesalahan penulisan huruf adalah sebagai berikut:

1. Kesamaan atau kemiripan bunyi, contoh:

Kesamaan bunyi, pada huruf “好” (hào) dengan “号”(hào).

- “嗜好” (shìhào) “嗜号” (shìhào)

Kemiripan bunyi, pada huruf “收” (shōu) dengan “受” (shòu)

- “收到” (shōudào) “受到” (shòudào)

2. Kemiripan bentuk, contoh:

Kemiripan bentuk, pada huruf “立” (lì) dengan “位”(wèi) .

- “站立” (zhànli) “站位” (zhànwèi)
- “位置”(wèizhi) “立置” (lìzhi)

3. Kemiripan bunyi dan bentuk, contoh:

- “裁” (cái) dengan “载” (zài)

2.3 Metode Pengajaran

2.3.1 Pengertian Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah cara atau alat yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin baik penggunaan metode yang dipakai, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan, artinya apabila pengajar dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan bahan

pengajaran, murid, situasi kondisi, media pengajaran maka semakin berhasil tujuan pengajaran yang ingin dicapai.

2.3.2 Pengertian *Punishment*

Punishment merupakan proses dimana sebuah stimulus atau kejadian melemahkan atau menurunkan kemungkinan munculnya respon yang mengikutinya. Setiap stimulus atau kejadian yang tidak menyenangkan dapat menjadi hukuman.

Punishment positif merupakan prosedur menghilangkan perilaku dimana respon diikuti oleh penyajian atau peningkatan intensitas stimulus yang memperlambat perilaku; sebagai hasilnya respon menghilang dan muncul respon yang diinginkan.

2.3.3 Metode pengajaran Huruf Han

Metode pengajaran huruf Han selalu menjadi perhatian utama bagi para pengajar bahasa Mandarin, karena jika tidak memperhatikan metode pengajaran ini maka tidak dapat membantu para pelajar untuk mengatasi kesulitan dalam penulisan huruf Han.

Huruf Han merupakan jenis huruf yang setiap hurufnya mempunyai arti. Setiap huruf Han terdiri dari bentuk, bunyi dan arti, sehingga jika terjadi kesalahan dalam penulisan huruf Han bisa menyebabkan salah pengertian. Maka diperlukan metode pengajaran yang efektif dalam pengajaran huruf Han.

Para pelajar asing ketika pertama kali mempelajari huruf Han, selain harus membedakan bagian dari huruf Han, juga harus mempelajari bentuk, bunyi dan arti dari huruf Han tersebut. Proses mengingat dan mengenal huruf Han adalah sebuah kegiatan berpikir yang rumit, ini adalah alasan mengapa huruf Han sulit untuk diingat.

Pengajaran huruf Han yang tepat sebaiknya dimulai dari mengajarkan guratan dasar huruf Han, kemudian mengajarkan penulisan huruf Han, setelah itu membedakan huruf yang mirip, mulai dari huruf yang sederhana sampai huruf

yang rumit, terakhir menggabungkan huruf dengan huruf sehingga membentuk sebuah kata.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2007 - 2010 Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda Mulia Jakarta yang berjumlah 90 orang, terdiri dari 44 orang mahasiswa tingkat 1, 27 orang mahasiswa tingkat 2, 10 orang mahasiswa tingkat 3, dan 10 orang mahasiswa tingkat 4.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan eksperimental.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Kuesioner

Kuesioner ini dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda Mulia angkatan 2007-2010. Tujuan kuesioner ini adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat kesalahan para mahasiswa dalam penulisan huruf Han.

2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan antara lain melalui:

- a. Tugas mahasiswa
- b. Hasil ujian mahasiswa

Tujuan dilakukan pengamatan ini adalah untuk mengetahui jenis kesalahan dalam penulisan huruf Han.

3. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

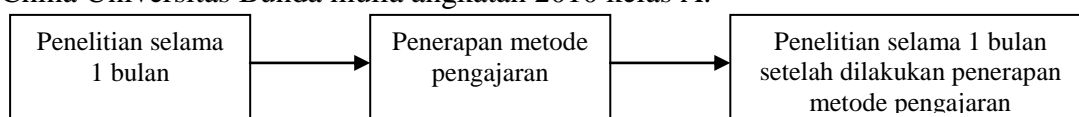
Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literature, buku-buku mandarin, internet, serta referensi lainnya yang berhubungan dengan huruf Han dan cara penulisannya. Data tersebut diperlukan untuk menjawab masalah-masalah yang timbul sehubungan dengan kesalahan dalam penulisan huruf Han.

4. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui metode pengajaran yang digunakan dosen lain untuk mengurangi kesalahan penulisan huruf Han.

5. Penelitian eksperimental

Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung mempraktekkan metode pengajaran huruf Han kepada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Budaya China Universitas Bunda mulia angkatan 2010 kelas A.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti selama sebulan mengadakan pengamatan terhadap kesalahan penulisan huruf Han yang dilakukan oleh mahasiswa. Peneliti melakukan pengamatan terhadap tugas sehari-hari dan hasil ujian mahasiswa. Hasil dari penelitian selama sebulan tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Tingkat kesalahan penulisan huruf Han sebelum diterapkan metode

Tingkat 1 A	Tingkat 1 B	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
80%	78%	62%	80%	80%

Pada tingkat 1 kelas A 80% mahasiswa masih melakukan kesalahan dalam penulisan huruf Han, tingkat 1 kelas B sebanyak 78%, tingkat 2 60%, tingkat 3 80%, dan tingkat 4 sebanyak 80%. Dari hasil pengamatan ini dapat terlihat bahwa mahasiswa pada setiap tingkat masih membuat kesalahan. Data kesalahan penulisan huruf Han tiap tingkat tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Tingkat 1 A

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
60	10	20	10

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.3 Tingkat 1 B

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
58	12	20	10

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.4 Tingkat 2

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
31	29	25	15

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.5 Tingkat 3

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
49	26	13	12

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.6 Tingkat 4

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
30	30	23	17

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Dari hasil penelitian selama sebulan, ditemukan hasil bahwa setiap tingkat masih membuat kesalahan dalam penulisan huruf “Han”. Pada tingkat 1 dari kesalahan penulisan huruf “Han” yang terjadi adalah sebanyak 60% kesalahan dalam penulisan goresan sehingga menjadi huruf lain yang tidak mempunyai arti (tidak ada dalam daftar huruf Han). Sedangkan 40% adalah kesalahan penulisan huruf “Han” yang disebabkan karena kemiripan bunyi atau bentuk, ataupun keduanya. Pada tingkat 1 B kesalahan penulisan huruf “Han” yang disebabkan oleh kesalahan penulisan goresan sehingga menjadi huruf lain yang tidak mempunyai arti, yaitu sebanyak 58%.

Pada tingkat 2 kesalahan penulisan huruf “Han” yang disebabkan oleh kesalahan penulisan goresan sehingga menjadi huruf lain yang tidak mempunyai arti, yaitu sebanyak 31%. Sedangkan pada tingkat 3 kesalahannya sebanyak 49%, dan pada tingkat 4 sebanyak 30%. Data tersebut membuktikan bahwa kesalahan penulisan huruf Han menjadi huruf lain yang tidak mempunyai arti lebih banyak dilakukan mahasiswa tingkat 1 kelas A maupun kelas B.

Setelah melakukan pengamatan selama 1 bulan, peneliti menerapkan metode pengajaran huruf Han pada mahasiswa tingkat 1 kelas A. Metode pengajaran yang diterapkan adalah:

1. Pada saat mengajarkan kosa kata baru, penulis menjelaskan urutan penulisan serta guratan huruf Han.
2. Setelah menjelaskan urutan penulisan dan guratan huruf Han, penulis memberikan tugas menuliskan kembali urutan penulisan huruf Han yang baru dipelajari, serta dua baris huruf Han yang sudah jadi.
3. Pada pertemuan berikutnya setelah diajarkan kosa kata baru selalu diadakan dikte. Bentuk dikte berupa kata ataupun kalimat.
4. Jika ada yang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf, akan diberikan hukuman (*punishment*) yaitu menuliskan kembali huruf yang salah tersebut sebanyak dua baris. Jika tidak melakukan hukuman tersebut maka akan ada pengurangan point tugas mandiri.
5. Selain diberi hukuman, setiap huruf yang terdapat kesalahan penulisan, penulis akan membahasnya di kelas, menuliskan huruf – huruf yang salah di papan tulis, lalu menjelaskan letak kesalahan. Jika kesalahan dalam penulisan huruf menjadi huruf yang salah yang tidak ada dalam daftar huruf Han, maka penulis menjelaskan bagaimana seharusnya huruf Han tersebut. Jika kesalahan penulisan huruf menjadi kata yang lain dikarenakan kemiripan bunyi, bentuk ataupun keduanya, maka penulis akan menjelaskan arti dari huruf tersebut dan menjelaskan perbedaannya. Setelah itu penulis pun menjelaskan kembali urutan penulisan huruf tersebut.

Setelah menerapkan metode tersebut selama 1 bulan, peneliti kembali melakukan pengamatan terhadap tugas sehari-hari dan hasil UAS mahasiswa. Hasil pengamatan tersebut tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Tingkat kesalahan penulisan huruf Han setelah diterapkan metode

Tingkat 1 A	Tingkat 1 B	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
60%	65%	50%	60%	60%

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Dari tabel di atas dapat dilihat, setelah peneliti menerapkan metode pengajaran huruf Han pada mahasiswa tingkat 1 kelas A, persentase kesalahan yang penulisan huruf Han pada kelas ini menurun 20%, ini membuktikan metode pengajaran huruf Han yang diterapkan dalam mengurangi kesalahan mahasiswa dalam penulisan huruf Han dapat mengurangi kesalahan mahasiswa dalam penulisan huruf Han. Data kesalahan penulisan huruf Han tiap tingkat tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Tingkat 1 A

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
43	21	20	16

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.9 Tingkat 1 B

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
45	21	20	16

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.10 Tingkat 2

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
48	23	16	13

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.11 Tingkat 3

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
53	17	14	16

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Tabel 4.12 Tingkat 4

Kata yang salah (%)	Kata Lain (%)		
	Bunyi & bentuk mirip	Bunyi mirip	Bentuk mirip
25	33	23	19

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Pengambilan data selain melalui pengamatan hasil ujian dan tugas mahasiswa, peneliti juga menyebarkan kuesioner berupa beberapa soal yang berkaitan dengan penulisan huruf Han. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa.

Tabel 4.13 Tingkat kesalahan kuesioner bagian 1

No.	Total Tingkat 1 A	%	Total Tingkat 1 B	%	Total Tingkat 2	%	Total Tingkat 3	%	Total Tingkat 4	%
1	4	16	0	0	0	0	0	0	0	0
2	4	16	0	0	0	0	0	0	0	0
3	3	12	0	0	1	4	1	10	0	0
4	2	8	2	11	0	0	0	0	0	0
5	6	24	1	5	0	0	0	0	1	10
6	10	40	5	26	2	7	2	20	1	10
7	7	28	2	11	1	4	1	10	0	0
8	5	20	3	16	1	4	1	10	0	0
9	4	16	1	5	1	4	1	10	0	0
10	13	52	11	58	4	15	4	40	2	20
11	9	36	1	5	4	15	4	40	1	10
12	5	20	1	5	0	0	0	0	2	20
13	6	24	7	37	1	4	1	10	0	0
14	10	40	5	26	0	0	0	0	0	0
15	0	0	2	11	0	0	0	0	0	0
16	6	24	1	5	3	11	3	30	0	0
17	2	8	1	5	0	0	0	0	0	0
18	6	24	8	42	1	4	1	10	0	0
19	4	16	0	0	1	4	1	10	0	0
20	5	20	4	21	2	7	2	20	0	0

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Kuesioner bagian satu ini merupakan soal pilihan ganda. Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa, kuesioner pada bagian 1 terlihat hasil dari tiap tingkat hanya ada 1 soal yang tingkat kesalahannya diatas 50%, yaitu pada soal nomor 10. Kesalahan diatas 50% pun hanya dilakukan oleh mahasiswa tingkat 1. Soal nomor 10 adalah 大家都喜欢这个孩子，他虽然_____年纪不大，但是很懂事。 Dengan pilihan jawaban : a. 年级 b. 年纪

c. 年极 d. 年及, jawaban yang benar adalah b. 年纪 (niánjì), banyak yang memilih a. 年级 (niánjí). Ini dikarenakan bunyi huruf dari jawaban a dan b mirip.

Data di bawah adalah data hasil kuesioner bagian 2, yaitu mengisi titik – titik. Pada bagian 2 ini penulis membagi kesalahan penulisan huruf Han menjadi huruf yang salah (错字) dan huruf yang lain (别字), huruf yang lain dibagi menjadi 3, yaitu bunyi dan bentuk mirip, bunyi mirip dan bentuk mirip. Berikut adalah data dari kesalahan penulisan huruf Han yang salah.

Tabel 4.14 Tingkat kesalahan kuesioner bagian 2 (huruf yang salah)

No.	Bunyi & bentuk mirip					Total	%
	tingkat 1 A	tingkat 1 B	tingkat 2	tingkat 3	tingkat 4		
1	1	1	0	0	0	2	2
2	0	0	0	1	1	2	2
3	0	0	0	0	0	0	0
4	1	0	0	1	0	2	2
5	3	0	0	0	1	4	4
6	0	0	2	0	0	2	2
7	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	1	0	1	1
10	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	1	0	1	1
13	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0
15	4	3	4	3	1	15	17

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Dari data di atas dapat dilihat tingkat kesalahan penulisan huruf Han menjadi huruf yang salah tidak lebih dari 17%.

Tabel 4.15 Tingkat kesalahan kuesioner bagian 2 (huruf yang lain, bunyi dan bentuk mirip)

No.	Huruf yang salah (错字)					Total	%
	tingkat 1 A	tingkat 1 B	tingkat 2	tingkat 3	tingkat 4		
1	2	4	2	1	1	10	11
2	2	1	0	0	0	3	3
3	2	2	2	0	0	6	7
4	1	1	0	0	1	3	3

5	0	1	1	1	0	3	3
6	1	0	0	0	0	1	1
7	1	0	0	0	0	1	1
8	0	0	0	0	0	0	0
9	2	1	1	2	0	6	7
10	1	0	0	0	0	1	1
11	0	0	0	0	0	0	0
12	5	2	0	3	0	10	11
13	0	0	0	0	0	0	0
14	2	5	1	1	0	9	10
15	1	0	1	0	0	2	2

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Dari data di atas pun dapat dilihat kesalahan penulisan huruf Han yang disebabkan bunyi dan bentuk nya mirip yang paling tinggi adalah pada nomor 15 yaitu sebanyak 17%. Soal nomor 15 adalah: 姐姐很喜欢吃草莓 (cǎoméi)。 Beberapa mahasiswa yang melakukan kesalahan menuliskan huruf 草 (cǎo) menjadi 早 (zǎo), menuliskan huruf 莓 (méi) menjadi 每 (měi) 梅 (méi) 莓 (méi).

Tabel 4.16 Tingkat kesalahan kuesioner bagian 2 (huruf yang lain, bunyi mirip atau sama)

No.	Bunyi mirip atau sama					Total	%
	Tingkat 1 A	Tingkat 1 B	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4		
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	1	0	1	1	3	3
3	4	1	3	0	0	8	9
4	3	0	0	0	0	3	3
5	5	1	1	0	0	7	8
6	2	0	1	0	0	3	3
7	4	2	2	3	0	11	12
8	1	1	1	1	0	4	4
9	0	0	0	0	0	0	0
10	1	1	0	0	0	2	2
11	1	2	0	0	1	4	4
12	1	0	0	0	1	2	2
13	0	0	0	0	0	0	0
14	1	0	1	2	1	5	6
15	1	0	2	1	0	4	4

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Dari data di atas dapat dilihat tingkat kesalahan penulisan huruf Han disebabkan oleh bunyi huruf Han mirip atau sama tidak lebih dari 12%, yaitu pada soal nomor 7. Soal nomor 7 adalah: 爸爸早就去公司 (gōngsī) 了。Beberapa mahasiswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf 公 (gōng) menjadi huruf 工 (gōng).

**Tabel 4.17 Tingkat kesalahan kuesioner bagian 2
(huruf yang lain, bentuk mirip)**

No	Bentuk mirip					Total	%
	Tingkat 1 A	Tingkat 1 B	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4		
1	1	0	0	0	0	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	1	1	1	0	3	3
4	1	0	0	0	0	1	1
5	1	0	0	0	0	1	1
6	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	1	0	1	1
8	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0
10	1	0	1	1	0	3	3
11	1	0	0	1	0	2	2
12	2	2	0	2	0	6	7
13	1	1	0	0	0	2	2
14	0	0	1	1	0	2	2
15	0	1	0	3	0	4	4

Sumber : hasil pengolahan data tim peneliti

Dari data di atas dapat dilihat tingkat kesalahan penulisan huruf Han disebabkan oleh bentuk huruf Han mirip tidak lebih dari 7%, yaitu pada soal nomor 12. Soal nomor 12 adalah: 这件衣服太贵(guì)了，我买不起。Beberapa mahasiswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf 贵 (guì) menjadi 遗 (yí).



Dari grafik di atas dapat dilihat, bahwa kesalahan penulisan huruf Han yang paling besar dikarenakan bunyi dan bentuk huruf Han mirip sebesar 15%.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada dosen lain yang mengajar mahasiswa tingkat 1 B, tingkat 2, tingkat 3, dan tingkat 4. Metode pengajaran yang mereka gunakan untuk mengurangi mahasiswa melakukan kesalahan penulisan huruf Han ada yang sama dan ada pula yang berbeda dengan yang penulis gunakan. Berikut adalah metode pengajaran yang mereka gunakan:

1. Dosen yang mengajar tingkat 1 B

Ketika ada mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf Han, dosen tersebut akan menuliskan huruf tersebut di papan tulis, lalu menjelaskan letak kesalahan.

2. Dosen yang mengajar tingkat 2

Yang pertama, untuk menghindari atau mengurangi mahasiswa melakukan kesalahan penulisan, diadakan dikte, contohnya ketika selesai menjelaskan bab 2, maka akan diadakan dikte dari bab 1-2. Ketika selesai menjelaskan bab 3, maka akan diadakan dikte mulai dari bab 1-3, begitu seterusnya. Dengan begini di satu sisi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai huruf Han, di sisi lain pun dapat menghindari mahasiswa melakukan kesalahan penulisan huruf Han.

Yang kedua, setelah diadakan dikte, jika ada kesalahan penulisan huruf yang banyak dilakukan oleh mahasiswa, maka dosen tersebut akan membahasnya di kelas. Yang ketiga, ketika menjelaskan kosa kata baru, jika bertemu dengan kosa kata yang mirip, maka akan mengingatkan

mahasiswa, dan memberi tahu perbedaan kosa kata tersebut agar dapat menghindari atau mengurangi terjadinya kesalahan penulisan huruf Han.

3. Dosen yang mengajar tingkat 3

Yang pertama, setiap ada tugas atau ujian yang terdapat kesalahan penulisan huruf Han, dosen tersebut akan menomori huruf tersebut, dan menuliskan huruf yang benarnya disampingnya. Kemudian dosen memberi hukuman kepada mahasiswa menurut jumlah huruf yang salah yaitu dengan menuliskan kembali huruf tersebut. Contohnya jika jumlah huruf yang salah ada 6, maka setiap huruf harus ditulis kembali sebanyak 6 baris, sehingga jumlah semuanya 36 baris. Jika masih melakukan kesalahan, maka harus menulis lagi 1 baris lagi. Cara ini untuk mencegah agar para mahasiswa di kemudian hari tidak melakukan kesalahan yang sama.

Yang kedua, terhadap huruf yang sering terjadi kesalahan penulisan, maka dosen tersebut akan menuliskan huruf tersebut di papan tulis, lalu menjelaskan radikal dari huruf tersebut, urutan penulisan huruf tersebut, serta asal usul huruf tersebut.

4. Dosen yang mengajar tingkat 4

Jika menemukan mahasiswa yang melakukan kesalahan penulisan huruf Han, yang paling utama adalah menjelaskan kepada mahasiswa arti dari radikal yang terdapat pada huruf tersebut.

Dari metode pengajaran yang diterapkan oleh beberapa dosen, ada beberapa metode pengajaran yang sama dengan yang penulis terapkan dalam mengajar mahasiswa tingkat 1 A, ada pula yang berbeda.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah kesalahan penulisan huruf Han yang dilakukan para mahasiswa pada 1 bulan pertama sebelum diterapkan metode pengajaran huruf Han dan 1 bulan setelah diterapkan metode pengajaran huruf Han cenderung turun. Pada mahasiswa tingkat lain yang tidak diterapkan metode pengajaran huruf Han yang seperti penulis terapkan juga mengalami penurunan.

Kelas yang diterapkan metode pengajaran huruf Han adalah tingkat 1 A, kesalahan penulisan huruf Han yang dilakukan pada 1 bulan pertama selama pengamatan sebelum diterapkannya metode pengajaran huruf Han dan setelah diterapkan metode pengajaran huruf Han turun 20%, ini membuktikan metode pengajaran yang digunakan oleh penulis dapat diterapkan untuk mengurangi para mahasiswa dalam melakukan kesalahan penulisan huruf Han.

Metode pengajaran huruf Han yang dapat diterapkan dalam mengurangi kesalahan penulisan huruf Han, yaitu:

1. Pada saat mengajarkan kosa kata baru, menjelaskan urutan penulisan serta guratan huruf Han.
2. Setelah menjelaskan urutan penulisan dan guratan huruf Han, berikan tugas menuliskan kembali urutan penulisan huruf Han yang baru dipelajari, serta dua baris huruf Han yang sudah jadi.
3. Pada pertemuan berikutnya setelah diajarkan kosa kata baru selalu diadakan dikte. Bentuk dikte berupa dikte kata atau kalimat.
4. Jika ada yang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf, akan diberikan hukuman yaitu menuliskan kembali huruf yang salah tersebut sebanyak 2 baris. Jika tidak melakukan hukuman tersebut maka akan ada pengurangan point tugas mandiri.
5. Selain diberi hukuman, setiap huruf yang terdapat kesalahan penulisan, sebisa mungkin dibahas di kelas, menuliskan huruf – huruf yang salah di papan tulis, lalu menjelaskan letak kesalahan. Jika kesalahan dalam penulisan huruf menjadi huruf yang salah yang tidak ada dalam daftar huruf Han, maka beri penjelasan bagaimana seharusnya huruf Han tersebut. Jika kesalahan penulisan huruf menjadi kata yang lain dikarenakan kemiripan bunyi, bentuk ataupun keduanya, maka beri penjelasan arti dari huruf tersebut dan menjelaskan perbedaannya.

Metode pengajaran ini dapat berhasil karena yang digunakan selain menggunakan metode pengajaran huruf Han, penulis juga menggunakan metode pengajaran menggunakan *punishment* atau hukuman. Sebelum diterapkan metode pengajaran menggunakan *punishment*, mahasiswa sering melakukan kesalahan

dalam penulisan huruf Han. Dengan diterapkannya metode pengajaran menggunakan *punishment*, yaitu jika mahasiswa melakukan kesalahan dalam penulisan huruf Han, maka akan mendapatkan hukuman, dan jika mereka tidak menjalankan hukuman tersebut, maka akan ada pengurangan point tugas mandiri, tingkat kesalahan dalam penulisan huruf Han yang dibuat oleh mahasiswa berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Zhu, 2003, *Qiaoliang (shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Chen, Zhu, 2003, *Qiaoliang (xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Ma, Shude, 2002, *Xiandai Hanyu Gaoji Jiaocheng (shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Ma, Shude, 2003, *Xiandai Hanyu Gaoji Jiaocheng (xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Santrock, John. W, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua, Kencana, Jakarta.
- Sun, Dejin, 2006, *Duiwai Hanzi Jiaoxue Yanjiu*, Shangwu Yinshu Guan, Beijing.
- Tavris, Carol & Wade, Carole, 2007, *Psikologi*, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng Di Yi Ce (Shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng Di Yi Ce (Xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng Di Er Ce (Shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng Di Er Ce (Xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng Di San Ce (Shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng Di San Ce (Xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Zhang, Dongmei, 2008, *Road to Success Advanced (Shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Zhang, Dongmei, 2008, *Road to Success Advanced (Xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Zhang, Hesheng, 2006, *Hanyu Keyi Zheyang Jiao----Yuyan Yaoshu Pian*, Shangwu Yinshu Guan, Beijing.
- Zhang, Jingxian, 2005, *Hanzi Jiaocheng*, BLCU Press, Beijing.
- <http://www.ruiwen.com/news/16614.htm>
- <http://losangeles.china-consulate.org/chn/culture/zgwhjk/t66013.htm>